

**PENGABDIAN
PENGEMBANGAN
KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR KAMPUS
MERDEKA (MBKM)
STUDI TEKNIK
INFORMATIKA S1
UNIVERSITAS RAHARJA**

Untung Rahardja¹, Elisa Royani
Dewi², Ruli Supriati³, Nuke Puji
Lestari Santoso⁴, Alfiah Khoirunisa⁵

1), 2), 3), 4), 5) Universitas Raharja

Sejarah artikel
Diterima: 18 Maret 2022
Revised: 02 September 2022
Diterima: 05 September 2022

Email: elisa.royani@raharja.info



Abstrak

Pengabdian yang diberikan kepada mahasiswa khususnya studi Teknik Informatika ini bertujuan untuk memfasilitasi program studi untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebijakan MBKM dan mendorong program studi untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam rangka implementasi kurikulum program MBKM. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Focus Group Discussion (FGD) membahas mengenai pengenalan dan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Raharja Pada Program Studi Teknik Informatika melalui iDu 2.0. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Dokumen laporan hasil penyusunan kurikulum program studi yang mendukung program MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit, (2) Publikasi di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kata kunci: Kurikulum; Teknik Informatika; MBKM

Abstract

This service given to students, especially the study of Informatics Engineering, aims to facilitate study programs to develop curriculum in accordance with MBKM policies and encourage study programs to collaborate with partners in implementing the MBKM program curriculum. The implementation method in this service activity is a Focus Group Discussion (FGD) discussing the introduction and implementation of the Independent Learning Campus Merdeka (MBKM) at Raharja University in the Informatics Engineering Study Program through iDu 2.0. The expected outputs in this service activity are: (1) Report documents on the results of the study program curriculum preparation that support the MBKM program including credit conversion and recognition procedures, (2) Publication in the Community Service Journal.

Keywords: Curriculum; Informatics Engineering; MBKM

1. PENDAHULUAN

Untuk membina lulusan yang dapat menolak perubahan sosial, Dunia budaya, pekerjaan dan teknologi berkembang pesat di era revolusi. Di Industri 4.0, kompetensi siswa harus lebih diperkuat saat mereka berkembang. Ada kebutuhan untuk menghubungkan lulusan dengan pendidikan tinggi tidak hanya dengan dunia bisnis dan industri, tetapi juga dengan masa depan yang berkembang [1]. Ubah dengan cepat. Berdasarkan hal tersebut, Menteri Pendidikan Budaya telah memberlakukan kebijakan baru pada pendidikan tinggi melalui: Program MBKM (Kebebasan Belajar - Kampus Mandiri) sedang berjalan oleh universitas. Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyangkut ketentuan sebagai berikut: Kebebasan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar selama lebih dari tiga jam Kurikulum dan



semester studi di luar kampus. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada siswa untuk: Berbagai pengalaman belajar dan kompetensi baru melalui berbagai kegiatan Pelatihan meliputi pertukaran pelajar, magang/praktikum, penelitian, dan proyek. Kegiatan bisnis independen, proyek kemanusiaan, dukungan pendidikan departemen Topik Pekerjaan Nyata Proyek Pendidikan dan Desa/Universitas. Dan Juga, siswa Memberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler Universitas yang sama dengan jumlah SKS tertentu. semua kegiatan ini Hal ini dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan seorang guru, dan kontrak kerja diperlukan. Hal yang sama berlaku jika Anda melakukannya dengan pihak di luar kurikulum [2]. kunci kesuksesan Implementasi kebijakan MBKM di perguruan tinggi ada. keberanian mengubah pendekatan kurikulum berbasis konten; Dengan kurikulum berbasis hasil belajar yang adaptif dan fleksibel Mempersiapkan siswa menjadi orang dewasa yang mandiri. Kurikulum harus mengembangkan kurikulum yang adaptif dan kompeten [3]. Beradaptasi dengan Pedoman Program Kolaborasi Program Pembelajaran Mandiri Kampus Merdeka 2020 Tumbuh 3x Lebih Cepat Tanpa Meninggalkan Tujuan mempersiapkan lulusan berdasarkan hasil belajar.

Jernih. Selain itu, ketika menerapkan kebijakan MBKM, Kerjasama dan kerjasama dengan rekanan atau pihak terkait lainnya; Ikut serta dalam menimba ilmu dan mendukung prestasi belajar yang diinginkan [4]. Kebijakan MBKM ini, kondisi yang terjadi di bidang dengan program pembelajaran Kesulitan sulit untuk mengembangkan kurikulum dan implementasi. karena itu Pedoman Pengembangan Kurikulum dan Model Kerjasama untuk Implementasi MBKM. Untuk mendukung keberhasilan program penelitian dalam pelaksanaan kurikulum Jika Anda mematuhi kebijakan MBKM, Anda memerlukan model kooperatif dalam kurikulum. Antara pihak lain yang terkait dengan kurikulum atau bidang yang terkait dengan pasangan Pengetahuannya [5]. Untuk alasan ini, pembelajaran dan manajemen siswa, dewan direksi Program pendidikan tinggi mengatur penelitian tentang program dukungan program. Kurikulum Merdek yang sama - kampus Merdeka. Berdasarkan permendikbud. Kebijakan 3 kali pada tahun 2020 sehubungan dengan standar pendidikan tinggi nasional Merdeka (MBKM) yang terkait dengan Merdeka adalah hak untuk mengeksplorasi siswa di luar kurikulum [6].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengembangan Kurikulum

Banyak pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum. partisipasi, yaitu pengelola pendidikan, pendidik, ahli kurikulum, Orang tua dan tokoh masyarakat ilmuwan, guru dan siswa.

1. Peran administrator

pendidikan Manajer pelatihan ini terdiri dari: Pendidikan, Pusat Pengembangan Kurikulum, Direktur Kantor Wilayah, Kepala distrik dan departemen distrik dan direktur sekolah. wewenang Manajer tingkat pusat (direktur dan kepala pusat). Pengembangan kurikulum mengembangkan kerangka hukum, Kerangka dasar dan pengembangan kurikulum inti [7].

2. Peran Ahli Ilmu

Pengembangan kurikulum serta sesuai dengan perubahan Persyaratan hidup di masyarakat juga harus berbasis. Dengan mengembangkan konsep sains, Perkembangan kurikulum perlu membantu memikirkan paragraf. Profesional sebagai ahli dalam pendidikan, pakar kurikulum dan profesional lapangan Penelitian / bidang. Partisipasi dalam guru dan profesional kurikulum sangat sangat Untuk melakukan ini, kurikulum pengembangan dapat diperlukan di tingkat pusat. Jika ada banyak buffer kurikulum Tingkat regional atau regional, tingkat partisipasi Bahkan daerah, daerah ini juga sangat diperlukan [8]. Itu diadakan di tingkat pusat. Mungkin tidak mudah. Saya memahami perkembangan dan implementasi kurikulum daerah

3. Peran Guru

Guru memainkan peran penting dalam keduanya. Perencanaan dan implementasi kurikulum. dia adalah seorang perencana Pelaku dan pengembang kurikulum untuk kelas mereka. Peran guru tidak hanya untuk mengevaluasi perilaku dan prestasi belajar, tetapi juga untuk Kami mengevaluasi kinerja serta siswa yang berpartisipasi di kelas. Kurikulum yang Lebih Luas [9].

4. Peran Orang Tua murid

Orang tua juga terlibat dalam pengembangan kurikulum. Peran mereka bisa ganda. Bangun kurikulum dan implementasikan kedua. Saat merancang kurikulum, semua orang tua Bergabunglah dengan seta. Beberapa orang tua sudah cukup waktu dan pengalaman terkait [10].

2.2 iLearning

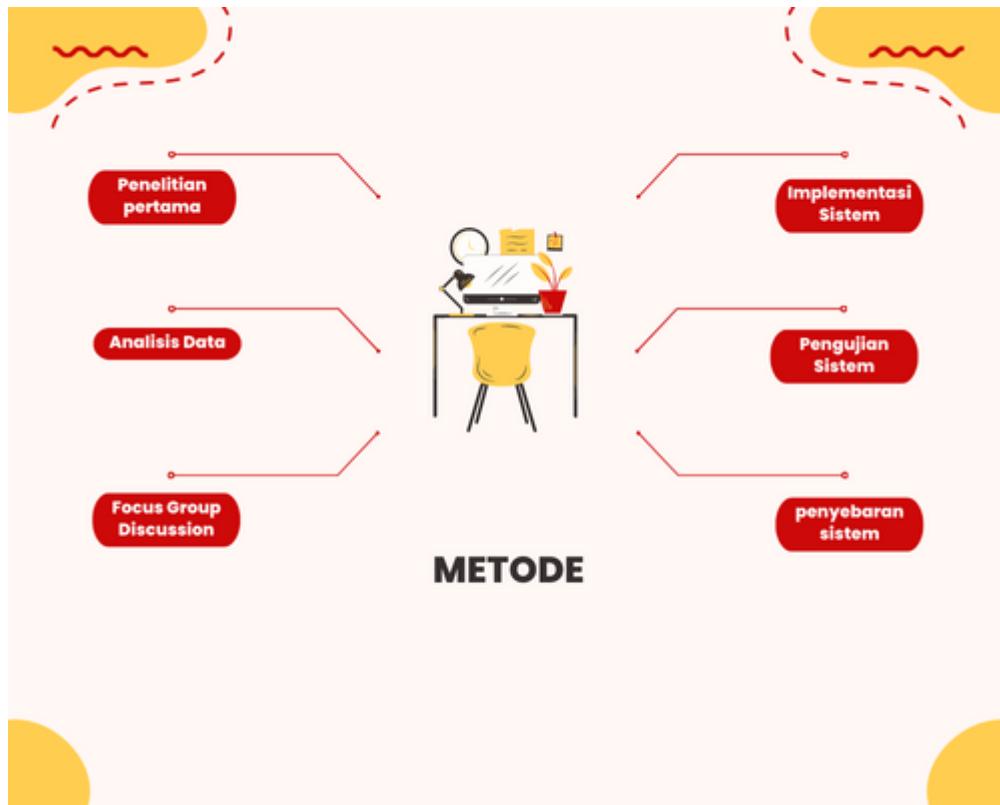
Universitas Raharja tentu saja merupakan solusi, seperti yang menemukan solusi untuk masalah tersebut. Raharja University telah menciptakan sistem pembelajaran yang inovatif dan efisiensi tinggi menggunakan Idu (*ILearning Education*) dan IME (*ILearning Media*). Rinfo. Namun, karena kuliah pembelajaran masih kurang proses pembelajaran, karena masih ada proses pembelajaran, itu masih merupakan perhatian minimal karena masih ada proses pembelajaran karena kuliah pembelajaran kurang termotivasi. Rinfo adalah alat untuk proses pembelajaran yang digunakan Dikti Raharja sebagai lingkungan komunikasi serta dokumen resmi yang digunakan sebagai lingkungan komunikasi. Menerima email eksternal. Menurut penelitian yang dilakukan, Rinfo adalah layanan Gmail menggunakan platform Google yang disediakan oleh Dikti Raharja khusus untuk Pribadi Raharja [11]. Menurut Untung Rahardja, Indri Handayani dan Rizki Afri Liani Firmansyah, 2016, Rinfo merupakan alat bantu dan komunikasi dalam proses pembelajaran di IKIP Raharja. Dari beberapa nilai Rinfo diatas, penulis menyimpulkan bahwa Rinfo adalah layanan email yang menggunakan platform Google dan disediakan secara eksklusif oleh Raharja College for Personal Raharja. Menurut penelitian Untung Raharja, Muhammad Yusup, dan Qurotul Aini, 2014 iDu atau iLearning Education adalah lingkungan belajar online yang mendukung pembelajaran tradisional. iDu (iLearning Education) adalah salah satu dari Sepuluh Pilar iLearning memanfaatkan TIK yang dikembangkan oleh Raharja College Online menggunakan *Learning Management System* (LMS) Cloud-hosted tanpa perlu install atau download untuk memudahkan pihak kampus maupun mahasiswa dalam menjalankan kuliah [12]. Menurut Untung Rahardja, Sudaryono dan Irwan Nurdin, 2014 dalam studinya mention iMe (*iLearning Media*) adalah portal blogging resmi yang didedikasikan untuk Raharja Pribadi, dan Setiap Raharja Pribadi akan mendapatkan subdomain sebagai media dokumenter segala bentuk Tridharma aktivitas. Permasalahan tersebut dapat dijadikan sebagai solusi bagaimana menambah minat belajar siswa dengan menggabungkan beberapa elemen di atas. Salah satunya dengan menerapkan gamifikasi pada pembelajaran metode iLearning. Dengan demikian minat belajar siswa dapat tumbuh dengan lambat [13].

2.3 Prodi Teknik Informatika

Teknik informatika merupakan bidang ilmu yang mempelajari teknologi komputer meliputi analisis matematis pengembangan, pengujian, evaluasi perangkat lunak (software), sistem operasi, dan kerja komputer [14]. Secara khusus, mahasiswa teknik informatika akan mempelajari fungsi-fungsi dan struktur instruksi dalam bahasa pemrograman untuk diaplikasikan pada komputer. Bahasa pemrograman menggunakan algoritma dan coding sehingga membutuhkan ilmu dasar matematika dan logika yang kuat. Selain menerapkan teknologi yang sudah ada, mahasiswa teknik informatika juga dituntut berpikir kreatif untuk menciptakan ide baru pada sistem operasi komputer [15]. Mata kuliah dalam jurusan teknik informatika akan fokus pada pemrograman, teknologi jaringan komputer, dan pengembangan perangkat lunak. Mata kuliah itu di antaranya sistem informasi, logika informatika, strategi algoritma, rekayasa perangkat lunak, Artificial Intelligence (AI), dan pemrograman Internet [16].

3. METODE

Dengan menggunakan metode pendekatan penelitian adalah keseluruhan jalur atau aktivitas dalam penelitian penelitian dimulai dengan perumusan masalah kesimpulan. Ada dua jenis pendekatan penelitian: pendekatan kuantitatif. dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah akses kualitatif ke informasi atau data pendekatan kualitatif berupa penjelasan Ini juga dikenal sebagai pendekatan investigasi karena peneliti biasanya mengumpulkan data. Data diperoleh dengan bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang secara tatap muka tempat penelitian. dapat ditutup berdasarkan deskripsi di atas semua data dalam bentuk wawancara dan tatap muka. Pelajaran ini Jenis penelitian ini didasarkan pada studi kasus.



Gambar 1. Metode Pendekatan

1. Penelitian pertama, merupakan tahapan mengamati di tempat yang berbeda dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sistem pembelajaran mata kuliah Teknik Informatika. Misalnya menghubungi atau bertemu dengan pimpinan mata kuliah, dosen, dan admin Universitas Raharja [17].
2. Analisis Data; Data yang sudah terkumpul akan disatukan dan diolah pada tahap ini.
3. Menggunakan Metode Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) Diskusi Memperkenalkan dan Melaksanakan Merdeka Pembelajaran Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Raharja Fakultas Teknik Informatika dan Riset Zoom Aplikasi Konferensi dan melakukan sharing [18].
4. Implementasi Sistem: Tahap ini akan menyiapkan sistem Mengembangkan kurikulum dari sebelumnya Berdasarkan analisis data dan perancangan program di Universitas Raharja Tangerang, sistem kurikulum sekarang akan mengikuti pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) [19].
5. Pengujian Sistem; Pada tahap ini, kami menguji pengembangan kurikulum Kampus Merdeka Belajar Mandiri (MBKM) untuk melihat seberapa baik kemajuan mahasiswa melalui proses interaksi dengan pengajar dan sumber belajar di lingkungan belajarnya. Belajar dapat dilihat dari tiga aspek: proses, hasil (output), dan efek (outcome). Proses pembelajaran ini didorong dengan mengutamakan pembelajaran aktif pada siswa, beradaptasi dengan minat, dan mengembangkan kreativitas, inovasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan belajar sepanjang hayat. (life long education) [20].
6. Implementasi Sistem; Saat pengenalan sistem, kami sosialisasikan di Universitas Raharja Tangerang. Pertama, mari kita lihat bagaimana menggunakan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) ini. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar,

magang/praktek kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik [21].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang berlangsung dari tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan 18 Maret 2022 diharapkan dapat memanfaatkan layanan ini dengan baik. Untuk kegiatan belajar diharapkan siswa dapat mengembangkan minat belajarnya dan merasa nyaman [22].

Pokok-pokok kebijakan MBKM tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dalam Pasal 18 [23]. Dijelaskan bahwa pemenuhan waktu belajar dan beban belajar mahasiswa sarjana atau profesional dapat berbentuk sebagai berikut: 2) melacak proses pembelajaran dalam program pembelajaran untuk memenuhi sebagian Massa dan beban belajar, dan mengikuti proses pembelajaran di luar program studi untuk selebihnya pada universitas yang berbeda pada universitas yang sama, pada program studi yang sama, atau pada studi terpisah. program. Isi kebijakan Permendikbud tersebut memuat dua pesan utama yang juga harus menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum MBKM [24].

Hasil belajar, yaitu hasil belajar langsung berupa proposisi nilai yang menggambarkan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari. Efek belajar, yaitu hasil belajar yang mencerminkan perpaduan keterampilan teknis dan non teknis. Kedua keterampilan ini secara konsisten dan konsisten diperbarui (kontekstual) Pikiran dan tindakan saat menghadapi tugas dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. [25].

Tabel 1. Uraian Pelaksanaan Kegiatan

No.	Uraian Pelaksanaan Kegiatan	Minggu			
		I	II	III	IV
1.	Observasi • Koordinasi dengan Rektor				
2.	Perencanaan • Temu awal dengan mitra dalam penetapan jadwal sosialisasi • Penyusunan Materi Sosialisasi • Pelaksanaan kegiatan sosialisasi				
3.	Pelaporan • Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan				



Gambar 2. Melakukan Sharing Diskusi di Universitas Raharja



Gambar 3. Melakukan Sharing Diskusi di Universitas Raharja



Gambar 4. Sharing dengan Kaprodi



Gambar 5. Sosialisasi Mengenai Perkembangan Kurikulum

5. KESIMPULAN

Melakukan pembelajaran online di tengah pandemi bukan tanpa kendala. Masih banyak pembatasan yang memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran online. Yakni, Dengan adanya pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka dampak membuat mahasiswa lebih berfikir luas dan lebih efektif. Dampak pembelajaran online juga berdampak pada semua pemangku kepentingan, termasuk siswa dan dosen. Dengan menggunakan kurikulum MBKM untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, termasuk lab dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Raharja Tangerang, atas kontribusinya dalam pengoperasian layanan. Kami berharap dengan adanya pengabdian ini dapat membantu para pengurus dan dosen Universitas Raharja Tangerang memahami bagaimana mengembangkan Kurikulum Belajar Merdeka secara efektif dan efisien untuk Kampus Mandiri.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Sari, W. A. Gunawan, P. K. Sari, I. Zikri, and A. Syahputra, "Analisis Algoritma Bubble Sort Secara Ascending Dan Descending Serta Implementasinya Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Java," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–23, 2022.
- [2] R. Wahdini and W. Septia, "Perkembangan Model E-Business Marpokan Delivery di Kabupaten Mandailing Natal," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–4, 2022.
- [3] S. N. I. Trisnawati, "PROFIL PENULIS," *GURU PENGGERAK ERA MERDEKA BELAJAR*, p. 95, 2021.
- [4] H. Muhsin, "Kampus Merdeka Di Era New Normal," *Masa Depan Kampus Merdeka Merdeka Belajar Sebuah Bunga Rampai Dosen*, vol. 143, 2021.
- [5] V. Elmanda, A. E. Purba, Y. P. A. Sanjaya, and D. Julianingsih, "Efektivitas Program Magang Siswa SMK di Kota Serang Dengan Menggunakan Metode CIPP di Era Adaptasi New Normal Pandemi Covid-19," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 1, pp. 5–15, 2022.
- [6] N. Maghfiroh and M. Sholeh, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0."
- [7] N. P. Aditama and A. E. Winarto, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–53, 2021.
- [8] K. Kis, C. Kirana, P. Romadiana, B. Wijaya, and A. M. Raya, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2021.
- [9] N. Supriagi, T. M. Hidayat, and A. D. A. R. Ahmad, "Pendidikan Manufaktur Berbasis Gamifikasi Untuk Meningkatkan Inovasi Di Era Industri 4.0," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–21, 2020.
- [10] U. Rahardja, Q. Aini, F. P. Oganda, and V. T. Devana, "Secure Framework Based on Blockchain for E-Learning During COVID-19," in *2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 2021, pp. 1–7.
- [11] R. Widayanti, U. Rahardja, F. P. Oganda, M. Hardini, and V. T. Devana, "Students Formative Assessment Framework (Faus) Using the Blockchain," in *2021 3rd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*, 2021, pp. 1–6.
- [12] A. H. Aribathi and V. T. Devana, "Filsafat Ilmu Pengetahuan Islam Berbasis Teknologi Dalam Perspektif Epistemologi," *Alph. J. Wawasan Agama Risal. Islam. Teknol. dan Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2021.
- [13] F. Agustin, F. P. Oganda, N. Lutfiani, and E. P. Harahap, "Manajemen Pembelajaran Daring Menggunakan Education Smart Courses," *Technomedia J.*, vol. 5, no. 1 Agustus, pp. 40–53, 2020.
- [14] K. Suryani, I. S. Utami, K. Khairudin, A. Ariska, and A. F. Rahmadani, "Pengembangan Modul Digital berbasis STEM menggunakan Aplikasi 3D FlipBook pada Mata Kuliah Sistem Operasi," *Mimb. Ilmu*, vol. 25, no. 3, pp. 358–367, 2020.
- [15] I. Pebriyanti, D. G. H. Divayana, and M. W. A. Kesiman, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Informatika Kelas VII Di SMP Negeri 1 Seririt," *KARMAPATI (Kumpulan Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.)*, vol. 10, no. 1, pp. 50–58, 2021.
- [16] B. Rawat, A. S. Bist, G. Maulani, N. Azizah, and F. P. Oganda, "Research Impact Evaluation Tools: Myths and Reality," *IAIC Trans. Sustain. Digit. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 136–142, 2022.
- [17] Y. Durachman, A. S. Bein, E. P. Harahap, T. Ramadhan, and F. P. Oganda, "Technological and Islamic environments: Selection from Literature Review Resources," *Int. J. Cyber IT Serv. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–47, 2021.
- [18] S. Purnama, Q. Aini, U. Rahardja, N. P. L. Santoso, and S. Millah, "Design of Educational Learning Management Cloud Process with Blockchain 4.0 based E-Portfolio," *J. Educ. Technol.*, vol. 5, no. 4, pp. 628–635, 2021.
- [19] A. Pratiwi, A. P. Lintang Sari, U. F. Rizky, and U. W. Rahajeng, *Disabilitas dan pendidikan inklusif di perguruan tinggi*. Universitas Brawijaya Press, 2018.

- [20] U. Rahardja, I. J. Dewanto, A. Djajadi, A. P. Candra, and M. Hardini, "Analysis of Covid 19 Data in Indonesia Using Supervised Emerging Patterns," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 91–101, 2022.
- [21] R. Salam, H. Nusantoro, T. Ayuninggati, V. T. Devana, and A. P. Candra, "Peran Serta Dalam Melaksanakan Pembagian Makanan di Wilayah Bsd City," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 62–66, 2021.
- [22] A. Abdilah, W. Yulianti, S. Sanggade, A. Emiliaty, and Y. Destiany, "Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 2, pp. 31–37, 2021.
- [23] I. B. Endrawan, B. Hardiyono, M. H. Satria, and S. A. Kesumawati, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Olahraga Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa Universitas Bina Darma," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Bina Darma*, vol. 1, no. 2, pp. 180–186, 2021.
- [24] A. R. S. Panjaitan, U. Rahardja, Q. Aini, N. P. L. Santoso, and D. Apriliasari, "The Management Innovation of Kuliah Kerja Praktek (KKP)," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 62–73, 2022.
- [25] N. Lutfiani, U. Rahardja, and K. T. Khasanah, "The Development Viewboard As an Information Media at Official Site Asosiation," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 10–18, 2022.